

ABSTRAK

Nama : Ryan Tri Wibowo
Program Studi : Arsitektur
Judul : Pusat Kesenian Di Kota Tangerang Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular
Dosen Pembimbing :Fuad Rizal ST, MT, Estuti Rochimah, ST, M.Sc

Pusat Kesenian Kota Tangerang itu sendiri memiliki beragam jenis kebudayaan seperti Tari Lenggang Cisadane, Barongsai, Gambang kromong dan Perahu naga yang dimana pemerintah Kota Tangerang berupaya untuk melestarikannya dan menjadikan kesenian budaya Kota Tangerang sebagai identitas kota nya. Perlu adanya wadah untuk memamerkan karya seni, mengenalkan, dan menginformasikan mengenai seni rupa yang ada di Indonesia khususnya di Kota Tangerang sebagai sarana edukasi dan rekreasi. Konsep perancangan merupakan ide yang digunakan dalam merancang sebuah karya dalam proyek Pusat Kesenian kota Tangerang yang memiliki konsep dasar bangunan, konsep bangunan, konsep ruang, dan konsep tapak. Pendekatan dari Arsitektur Neo-Vernakular digunakan untuk mendapatkan gubahan arsitektur, mengambil elemen-elemen fisik maupun non fisik, seperti budaya, pola pikir, kepercayaan/pandangan terhadap ruang, nilai filosofi, dan religi, menjadikan konsep transformasi identitas Kota Tangerang yang dibalut dalam naungan modern agar nilai budaya yang sudah ada tetap terjaga.

Kata kunci: pusat kesenian, Kota Tangerang, Neo-Vernakular

ABSTRACT

The Tangerang City Arts Center itself has various types of culture such as the Lenggang Cisadane Dance, Barongsai, Gambang Kromong and Dragon Boats where the Tangerang City government seeks to preserve it and make Tangerang City's cultural arts as its city identity. There needs to be a place to exhibit works of art, introduce, and inform about art in Indonesia, especially in Tangerang City as a means of education and recreation. The design concept is an idea used in designing a work in the Tangerang City Arts Center project which has a basic building concept, building concept, space concept, and site concept. The approach of Neo-Vernacular Architecture is used to obtain architectural compositions, taking physical and non-physical elements, such as culture, mindset, beliefs/views towards space, philosophical values, and religion, making the concept of transforming the identity of the City of Tangerang wrapped in a modern shade. so that existing cultural values are maintained.

Keywords: arts center, Tangerang City, Neo-Vernakular



